Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Kerangka teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran, menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti.[15]

1. Manajemen

Manajemen mempunyai berbagai arti, pertama sebagai pengelola, pengendali dan penanganan. Kedua sebagai perilaku secara terampil untuk menangani suatu berupa skill full treatment. Ketiga gabungan dari dua pengertian tersebut, yaitu yang bergubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.[16]

Menurut Robert mendefinisikan Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakan serta mengawasi aktivitas suatu organisasi dalam rangka upaya dalam mencapai kordinasi sumber-sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam mencapai sasaran secara efektif dan efisien.[17]

Manajemen dapat diartikan tiga hal yaitu pertama manajemen sebagai proses, kedua manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan ketiga manajemen sebagai seni dan sebagai ilmu.[18]

Menurut Richard Merrell membuktikan bahwa manajemen dapat didefinisikan juga bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni dalam memaksimalkan potensi sumber yang ada seperti manusia, modal, keahlian, dana, dan sumber daya yang lain, mengoordinasikan usaha mereka dan

[15]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial.* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995), hal 6
[16] Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2004, Jakarta hlm 1.
[17] J. Winardi, *Manajemen Prilaku Organisasi*, 2004, Jakarta hlm 4.
[18] M. Manullang, *Dasar-Dasar manajemen*, 2005, Jakarta hlm 1

mendaygunakannya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.[19]

Dari definisi diatas dapat disimpulkan manajemen adalah sebuah proses pengendalian, perencanaan yang dilakukan seorang untuk mengatur dan membentuk anggotanya demi mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Adapun yang dimaksud manajemen pada penelitian ini adalah manajemen program siaran Mahoni pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru.

Sebagaimana organisasi atau perusahaan lain, media penyiaran juga menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatannya. Tiga alasan utama mengapa manajemen dibutuhkan, yaitu :

1. Untuk mencapai tujuan suatu organisasi
2. Untuk menjaga keseimbangan.

   Manajemen di butuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sarana-sarana dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
3. Untuk mencapai efesiensi dan evektifitas

   Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara umum yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan patokan efisiensi dan efektifitas.[20]

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan bersama, dilakukan oleh indifidu-indifidu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahua tentang apa yang harus mereka lakukan menetapkan cara bagaimana melakukannya, memehami bagaimana mereka melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha-usaha mereka.

Dalam manajemen terdapat empat fungsi manajemen yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisaian), *Actualiting* (pergerakan) *Controlling* (pengawasan), yaitu :

---

[19] Prof. Dr. Laurence A. Manullang, DA, *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik*, Jilid 1, 2013, Jakarta hlm 2.

[20] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, 2008, Jakarta hlm 127

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. *Planning* (Perencanaan)

Planning merupakan langkah awal dari manajemen, langkah ini akan menentukan tersusunnya rancangan-rancangan yang dibuat secara rapi sesuai dangan urutan yang telah ditentukan. Didalam disebut berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target yang ingin dicapai, penetapan siar, sumber materi, kata dan musik, durasi, biaya produksi, promosi serta para crew yang terlibat dalam produksi seperti produser, presenter, operator, dan penulis naskah.[21]

a. Sasaran audiens

Penentuan sasaran akan menjadi langkah awal dari pembuatan sebuah planning. Planning harus berlandaskan visi dan misi radio, sehinggaakan menghasilkan produk yang selaras dengan visi dan misi radio. Sasaran audiens juga sebagai tolak ukur, untuk menentukan rencana yang akan dibuat. Berdasarkan riset, stasion radio dikota besar tidak dapat lagi menjadi media yang bersifat umum yang membidi semua kalangan atau lapisan masyarakat. Stasiun radio dikota besar harus membidik audies secara khusus, seperti kalangan remaja, perempuan, kalangan pembisnis dan lain-lain. Pengelola media penyiaran harus mengacu pada pernyataan visi dan misi organisasi atau perusahaan. Banyak perusahan yang telah memiliki visi dan misi atau tujuan yang tertulis jelas baik yang berjangka waktu menengah maupun yang berjangka pangjang.[22]

b. Pemograman

Pemograman merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengatur program agar program menjadi lebih baik kegiatan ini meliputi penentuan bentuk format, isi, serta dan cara penanganan program yang telah dibuat. Format adalah penyajian program dan music yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun radio.[23] Penyusunan format bisa menjadikan kunci daya tarik tersendiri

[21] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, 2004, hlm 46.
[22] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, 2008, Jakarta hlm 131.
[23] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, 2008, Jakarta hlm 220.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap audiens, melalui program yang berlansung akan membentuk *image* radio tersebut.

c. Penganggaran

Mencapai tujuan atau target tertentu diperlukan perencanaan anggaran. Dalam perencanaan anggaran semua biaya yang akan dikeluarkan akan dihitung dengan baik. Baik itu biaya produksi, gaji karyawan dan biaya lain yang diperlukan untuk membeli peralatan yang rusak. Anggaran masuk seperti pemasangan iklan yang ditetapkan dengan tarif tertentu. Klien yang ingin memasang iklan biasaya mereka meminta memasang iklan pada program yang banyak diminati oleh para pendengar. Perencanaan sangat terkait sekali dengan anggaran yang disediakan untuk mencapaitujuan atau target tertentu yang di tetapkan pada tahap perencanaan.[24]

2. *Oganizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisaisan adalah proses menyusunan struktur organisasi yang sistematis sesuai dengan tujuan organisai, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.[25]Pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka menciptakan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tidak ada standar baku yang berlaku umum atas struktur organisasi suatu stasiun penyiaran. Struktur organisasi itu sangat rergantung pada skala kegiatan. Organisasi stasiun penyiaran biasanya terdiri atas beberapa bagian atau departemen. Suatu departemen suatu stasiun penyiaran biasanya dipimpin oleh seorang manejer atau direktur yang membawahi sejumlah bawahan.[26] Didalam pengorganisasian stasiun penyiaran sarana dan prasarana dibutuhkan orang-orang yang

[24] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, 2008, Jakarta hlm 139.
[25] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, 2008, Jakarta hlm 142.
[26] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, 2008, Jakarta hlm 147.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat mengurus bagian peralatan penyiaran, seperti softwere ataupun hardwere. Pada bidang ini semua anggota akan mempersiapkan bagian alat dan prasarana lain yang dibutuhkan oleh masing-masing bidang agar proses produksi berjalan dangan lancer.

3. *Actualiting* (Pergerakan)

Actualiting merupakan upaya pengerahan sambal meransang para anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugasnya dengan gairah atau semangat. Mengerahkan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa sehingga anggota kelompok itu memiliki aktifitas serta kreatifitas dalam melaksanakan rencana dan menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya pengarahan tersebut dapat berupa pengeluaran perintah, intruksi maupun memberi konseling (bimbingan) agar awalnya merasa tergerak hatinya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Dalam menetapkan tujuan, pengelola media penyiaran harus mengacu kepada pernyataan misi organisasi atas perusahaan. Banyak perusahaan yang telah memiliki misi atau tujuan yang dinyatakan secara tertulis. Pernyataan misi berisi suatu satu atau beberapa kalimat singkat dan jelas. Suatu pernyataan misi perusahaan biasanya memiliki karakteristik untuk menunjukkan kepedulian perusahaan atau organisasi kepada masyarakat. Dengan kata lain, melalui pernyataan misi, perusahaan ingin menunjukkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.[27]

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan akan dilakukan oleh pimpinan atau bagian yang memang diberi andil untuk mengawasi tugas pegawai. Penagawasan ini diharapkan dapat berguna untuk kemajuan suatu lembaga atau perusahaan tersebut. Hal ini sesuai menurut Robert J. Mocker definisi pengawasan adalah: “Proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat

[27] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, 2008, Jakarta hlm 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai engan kinerja yang telah ditetapkan tersebut".[28]

Macam – macam pengawasan dalam manajemen adalah sebagai berikut:

a. Pengawasan internal

Adalah pengawasan yang dilakukan secara mandiri oleh setiap pekerja terhadap tugas yang dibebankan terhadapnya.

b. Pengawasan eksternal

Adalah pengawasan yang dilakukan terhadap seseorang atau bagian oleh orang lain atau oleh bagian di luar bagian yang diawasi, biasanya bagian yang lebih tinggi.[29]

Dalam penelitian ini manajemen Green Radio 96,7 FM Pekanbaru harus mengetahui fungsi manajemen program dengan baik, berupa perencanaan program siaran yang akan di publikasikan melalui media Radio. Penelitian ini meliputi perencanaan atau penyusunan program siaran serta manajemen dan bagaimana proses manajemen program siaran Mahoni pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru.

2. Program Siaran

Program atau acara merupakan faktor yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang disiarkan oleh stasiun penyiaran baik itu radio maupun televisi. Program siaran merupakan bentuk pemikiran ide yang dikelola sedemikian rupa hingga membentuk sebuah program siaran berupa audio visual.

Hinca mengatakan bahwa program acara siaran radio adalah hasil dari gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkisinambungan. Program acara siaran diatur untuk :

[28] Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, 2006, Jakarta, hlm 317.
[29] Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, 2006, Jakarta, hlm 328.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Menjunjung tinggi pelaksanaan pancasila dan undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945.
b. Menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa.
c. Meningkatkan sumber daya manusia.
d. Menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.
e. Meningkatkan kesadaran ketaatan hokum dan disiplin nasional.
f. Menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam membangun nasional dan daerah serta melestarikan lingkungan hidup.
g. Mencegah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat dibidang penyiaran.
h. Mendorong meningkatkan kemampuan perekonomian rakyat, meujutkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi.
i. Memberikan informasi yang benar, seimbang dan bertanggung jawab.
j. Memajukan kebudayaan nasional.[30]

Membuat sebuah program siaran radio, harus mengetahui isi dari acara siaran, sasaran pendengar dan format lagu. Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaannya kita betul-betul mengerti dan tahu dari program acara siaran yang kita bawakan. Tujuan dari program siaran radio yang dibuat adalah untuk menarik pendengar, mempertahankan sebanyak mungkin khalayak pendengar dan menyajikan program yang berkualitas (teknis, berita, informasi dan hiburan). Hal ini dapat diwujutkan jika radio terus menerus mengasah kreatifitasnya, dapat menggagas citra visual secara verbal mengingat radio hanyalah audio. Mampu membangun imajinasi pendengar dengan tuturan yang bernuansa, suara dan bunyinya yang terkait dengan objek komunikasi.

[30] Hinca IP Pandjaitan, *Membangun System Penyiaran Yang Demokaratis di Indonesia*, Jakarta, Warta Global Indonesia, 2003, hlm 22.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Radio

a. Pengertian Radio

Menurut Max Well yang dikenal dengan *"Father of wireless"* mengemukakan bahwa radio merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik[31].

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio dalam istilah secara umum tepatnya radio siaran (broadcasting radio) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, dan televisi.[32]

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan berupa berita, hiburan, pendidikan, iklan dan sebagainya, agar pesan yang disampaikan kepada audiens terdengar ada tiga komponen yaitu mikrofon, rangkaian pemancar, dan antenna pemancar. Secara ringkas, cara kerca penyiar radio adalah sebagai berikut:

1) Mikrofon mengubah bunyi menjadi sinyal listrik.
2) Rangkaian pemancar mengubah sinyal listrik menjadi gelombang elektromagnetik.
3) Antena pemancar akan menyebar luaskan sinyal gelombang elektromagnetik

Kehadiran radio ditengah masyarakat merupakan salah satu bukti bahwa radio merupakan alat yang penting dalam menyampaikan informasi secara luas dan mudah kepada khalayak umum.

Selain sebagai media informasi radio juga dapat dijadikan sebagai pendapatan atau penghasilan baik secara individu, kelompok, pemerintahan dan lain sebagainya, oleh karena itu seorang manajemen radio dituntut

[31] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, 1990, Bandung, hlm 21.
[32] Romli, Asep Syamsul M, *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, Bandung: Nuansa, 2004, hlm. 19

untuk meningkatkan mutu siaran dan program siaran sehingga dapat menarik perhatian masyarakat khususnya pada masyarakat pendengar. Begitu juga pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru yang bersifat swasta, dimana radio ini harus mampu bersaing dengan radio lainnya berdasarkan Mutu siarannya.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya penelitian ini hanyalah membahas bagaimana manajemen penyiaran program siaran Mahoni Green Radio 96,7 FM dalam memproduksi program yang diminati oleh pendengarnya.

b. Karakteristik Radio

Pesan yang disampaikan menggunakan radio sebagai sarananya komunikasi massa mempunyai gaya tersendiri, yakni apa yang disebut *broadcast style* atau gaya radio siaran. Gaya radio siaran ini disebabkan oleh sifat radio siaran yang mencakup :

1) Auditori

Sifat auditori itu sebagai konsekuensi dari radio siaran untuk di dengar. Karena kemampuan mendengar manusia itu terbatas, maka pesan komunikasi melalui radio siaran diterima dengan selintas. Penengar tidak akan dapat mendengar kembali (*rehearing*) informasi yang tidak jelas diterimanya, karena ia tidak biasa meminta kepada komunikator atau penyiar untuk mengulang kembali informasi yang hilang tersebut, kecuali ia merekamnya.

2) Radio *is the Now*

Ditinjau dari nilai aktualitas berita, mestinya radio siaran dibandingkan dengan media massa yang lain adalah paling actual. Selain hitungan waktunya dalam detik, proses penyampaian pesannya lebih simple.

3) Imajinatif

Karena hanya indra pendengar oleh khalayak, dan pesannya pun selintas, maka radio siaran dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi. Dengan kata lain, pendengar radio siaran bersifat imajinatif.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Akrab

Sifat radio siaran yang lainnya adalah akrab atau intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada di kamar pendengar, menemani pendengar yang sedang belajar atau mengerjakan pekerjaan kantor, dan mengingatkan pendengar bahwa waktu sudah larut malam, jangan lupa mematikan kompor, menutup jendela dan lain-lain. Dengan akrab dan cekatan dengan acara-acara yang bervariasi, mulai dari acara yang informatif sampai acara-acara hiburan yang menggembirakan.

5) Gaya Percakapan

"Keep it simple, keep it short, keep it conversational" (Newsom,1985:107) adalah rumus-rumus penulisan berita radio. Penyiar radio seolah-olah bertemu ke rumah atau menemui pendengarnya dimana pun mereka berada. Dalam keadaan demikian tidak mungkin ia berbicara dengan semangat dan berteriak. Sekalipun pesannya didengar ribuan orang, tapi pendengarnya berada di tempat yang terpisah dan bersifat pribadi. Penyampaian pesannya pun harus bergaya percakapan (*conversational style)*. Karena itu, menulis naska radio siaran haruslah sebagaimana kita berbicara kepada khalayak sasaran (*write the way you talk*).

6) Menjaga Mobilitas

Kita jarang mendengarkan acara radio siaran dengan cara duduk mendekatkan telinga pada pesawat radio. Pada umumnya kita mendengarkan radio sambal melakukan aktivitas lain.[33]

c. Program Radio

Tingginya tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun radio

[33] Dr.Elvinaro Ardianto, M.Si, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*,Bandung,Simbiosa Rekatama Media, 2014, hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

untuk semakin jeli membidik audiennya. Setiap produk program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio.

Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih, format siaran dapat ditentukan dari berbagai aspek, misalnya aspek demografis audien seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi, hingga geografis. Berdasarkan pembagian tersebut, maka muncullah stasiun penyiaran berdasarkan kebutuhan kelompok tersebut.[34]

Seluruh format stasiun radio itu dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok besar, yaitu : format music, format informasi, dan forman khusus (*specialty*).[35]Pada umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program siarannya, hal ini menyebabkan stasiun radio hamper-hampir tidak pernah melibatkan pihak-pihak luar dalam proses prduksinya. Memproduksi program radio memerlukan kemampun dan keterampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik didengar.

Secara umum program radio terdiri atas dua jenis, yaitu musik dan informasi. Kedua jenis ini program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bias memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik dan informasi.

Karakter siaran radio yang terbentuk memilik keunggulan sekaligus kelemahan yang selalu dimiliki setiap radio siaran, karena menjadi rambu-rambu untuk memajukan radio tersebut. Dengan memehami karakter radio siaran setiap program-program yang ada, guna untuk mempermudah menentukan cara pendekatan khalayak pendengar.

[34] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta, Kencana, 2008, hlm 221.
[35] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta, Kencana, 2008, hlm 223.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini penelitian tentang Manajemen Penyiaran Program Siaran MAHONI Pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru khususnya dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau belum pernah dilakukan. Adapun karya lain yang mendukung penelitian ini, adalah skripsi-skripsi, tugas akhir, dan buku-buku. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

Skripsi dengan Judul *Manajemen Produksi Program Siaran TV Parlemen di DPR RI* , ditulis oleh Sinta Taryas Putri , Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014, dimana metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Peneliti ini tidak menguji hipotesis , dan hanya menjelaskan dan menggambarkan secara kualitatif dari objek penelitiannya yaitu fungsi manajemen program siaran Semangat Pagi di TV parlemen, yang akan mendeskripsikan bagaimana penerapan fungsi manajemen pra, pro dan pasca produksi yang termasuk ke dalam fungsi manajemen pada umumnya.

Perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada lokasi penelitian dan program yang akan diteliti. Penelitian ini akan memaparkan bagaimana meanajemen penyiaran dari program siaran MAHONI. Mulai dari *planning* (perencanaan, pemunculan ide), *organizing*, *actuating* dan *controlling*, mengingat tanpa adanya manajemen yang baik maka tidak akan mungkin menghasilkan program siaran yang baik.

Jurnal dengan judul *Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor RRI Manado,* oleh Ruth Debora Massie, tahun 2013, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk dapat lebih menggambarkan mengenai fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam program siaran radio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program siaran dialog interaktif di kantor RRI Manado sudah berjalan dengan baik, dari

segi fungsi manajemen, yaitu Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), penggerakkan (Actuatting), dan pengawasan (controlling). Dari segi tools of manajemen atau sarana manajemen yang ada juga dimanfaatkan sesuai porsinya masing-masing.

Berdasarkan kedua penelitian diatas yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian mengenai manajemen program siaran MAHONI pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru, karena radio ini telah berhasil memperoleh penghargaan dari KPID pada tahun 2015 lalu. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini akan membahas bagaimana Manajemen Program Siaran MAHONI pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

C. Kerangka Pikir

Untuk melihat manajemen penyiaran program siaran MAHONI pada Geen Radio 96,7 FM Pekanbaru, maka penulis menetapkan kerangka pikir sebagai berikut :

Pertama, menetapkan *grand theory* (teori utama) yang membahas tentang Manajemen Penyiaran Program Siaran “MAHONI” Pada Green Radio Pekanbaru.

Kedua, peneliti melakukan survey awal ke lapangan untuk menggali data dan informasi mengenai Manajemen Penyiaran Program Siaran “MAHONI” Pada Green Radio Pekanbaru.

Ketiga, peneliti menggali data dari informan dalam hal ini berkaitan dengan judul yang akan peneliti teliti.

Keempat, peneliti melakukan analisis terhadap seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mencoba untuk memahami manajemen yang terjadi di tempat penulis teliti yakni di Green Radio Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kelima, peneliti memberikan solusi dari fenomena tersebut dan berharap bisa menjadi bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya serta instansi terkait.

Setelah menetapkan kerangka pikir diatas, selanjutnya peneliti perlu membuat sebuah konsep operasional terhadap variabel yang akan diteliti. Dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui Manajemen Program Siaran MAHONI pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Adapun yang menjadi indikatornya sebagai berikut :

a. *Planning*/Perencanaan

Penyiaran program MAHONI, meliputi perencanaan pembentukan program, visi misi dan tujuan program, segmentasi pendengar, komposisi, format siaran, penentuan materi siar dan penentuan penyiar, pengadaan sarana prasarana;

b. *Organizing*/Pengorganisasian

Penyiaran Program MAHONI, meliputi organisasi/susunan penanggung jawab program serta tugas masing-masing personality;

c. *Actuating*/Pelaksanaan

Penyiaran program MAHONI, meliputi persiapan sebelum siaran, persiapan materi siar, rundown siaran on air;

d. *Controlling*/Pengawasan

Penyiaran program MAHONI, meliputi pengawasan dan pengevaluasian penyiaran program.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1

Manajemen Penyiaran Program Siaran Mahoni pada Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

Program Mahoni Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

Planning :

- Pembentukan Program
- Visi Dan Misi Serta Tujuan Program
- Segmentasi Pendengar
- Komposisi dan Format Siaran
- Penentuan Materi Siar
- Penentuan Penyiar
- Pengadaan Sarana Prasarana

Organizing :

- Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Actuating :

- Persiapan Siaran
- Persiapan Materi Siar
- Rundown Siaran

Controlling :

- Pengawasan dan evaluasi program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU